

# MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH DENGAN METODE SAVI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 GENTENG 2013/2014

*Improving The Eleven Grade Students Writing Scientific Paper Ability By Using Savi Method  
At SMA Negeri 2 Genteng In The 2013/2014 Academic Year*

Rezaldi Arie Subekti, Rusdhianti Wuryaningrum, Anita Widjajanti,  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

e-mail: [rezaldiarieSubekti@yahoo.co.id](mailto:rezaldiarieSubekti@yahoo.co.id)

Keterampilan menulis makalah ilmiah merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa SMA. Akan tetapi, yang ada di SMA Negeri 2 Genteng Kabupaten Banyuwangi keterampilan menulis makalah ilmiah pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng Banyuwangi tahun 2013/2014 terendah dibandingkan kelas lainnya. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan tema, sistematika, tanda baca, kata baku dan kalimat efektif. Hal tersebut ditunjukkan dari rendahnya siswa yang tuntas dalam pembelajaran materi dalam menulis makalah ilmiah kelas XI IPA 1, yakni 9 orang nilainya di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), sisa 21 orang tidak tuntas. Untuk meningkatkan materi makalah ilmiah, maka perlu adanya tindakan dengan metode SAVI. Metode SAVI adalah pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar pada pembelajaran. Penerapan metode SAVI digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis makalah ilmiah kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng. Desain penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri atas dua siklus dimulai dari identifikasi masalah, perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, perencanaan ulang, tindakan, observasi, dan refleksi. Metode yang digunakan untuk memperoleh data ialah melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 53,3% atau sebanyak 16 siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 80% atau sebanyak 24 siswa pada siklus II. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAVI dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis makalah ilmiah pada kelas XI IPA 1.

**Kata Kunci :** metode SAVI, makalah ilmiah, meningkatkan, keterampilan menulis

## Abstract

*Scientific paper writing skill is one of the skills that must be mastered by senior high school students. However, the students of SMAN 2 Genteng Banyuwangi, especially the students of class XI IPA 1 at academic year 2013/2014, got the lowest score among the other classes. The students faced difficulties in determining theme, systematics, punctuation, standard words, and effective sentences. It was supported by the small quantity of the students who completed the learning materials of writing scientific paper in class XI IPA 1, which is there are only 9 students who achieved (the standard minimum passing grade criteria) or KKM. Meanwhile, the remaining 21 students didn't achieved KKM. In order to improve scientific paper materials, it is necessary to use SAVI method. SAVI method is the learning process which combines physical movements with intellectual activities and use of all senses in affecting learning process. The application of SAVI method is used for improving scientific paper writing skill of the students of class XI IPA 1 at SMAN 2 Genteng. The research design used in this research was CAR (Classroom Action Research) which had two cycles started from problem identification, planning, action, observation, reflection, re-planning, action, observation, and reflection. The collecting data method was by conducting an interview, observation, test, and documentation. The result of the research showed that the students' scores had increased from cycle 1 to cycle 2, that is equal to 53.3 % or as many as 16 students who achieved KKM increased to 80 % or as many as 24 students in the second cycle that has achieved KKM. Based on the results obtained it can be concluded that application SAVI method can improve students' skills in writing scientific papers in class XI IPA 1.*

**Keywords:** SAVI method, scientific paper, improving, writing skill

## Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah menulis karya ilmiah. Menurut Arifin (1991:23), menulis karya ilmiah ialah bentuk komunikasi tulisan yang memaparkan sebuah tulis yang sistematis sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sarwono (2010:1) mengemukakan, karya ilmiah mengandung pengertian karangan yang ditulis menurut aturan penulisan ilmiah. Karya ilmiah dipaparkan sesuai dengan kaidah-kaidah yang baku menggunakan metode tertentu.

Keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 2 Genteng dalam proses pembelajaran menulis sangat kurang. Dalam pembelajaran, guru masih menggunakan metode konvensional. Guru masih menjadi pusat pembelajaran di dalam memberikan materi. Oleh sebab itu, siswa hanya sebagai penerima materi di dalam proses pembelajaran. Keterbatasan pembelajaran menulis karena guru hanya memberikan materi dari buku paket dan LKS yang dimiliki oleh sekolah. Berdasarkan hal itu siswa tidak bisa membuat karya ilmiah dengan baik. Materi menulis karya ilmiah terletak pada materi pembelajaran kelas XI, pada KD 12.3 yaitu menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA 2 Genteng, siswa kelas XI IPA 1 kurang terampil dalam materi menulis karya ilmiah hasil pengamatan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng ditemukan nilai rata - rata kelas XI IPA 1 hanya mampu mencapai nilai 70. Nilai 70 termasuk kriteria kurang karena nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Genteng sebesar 75. Penulisan karya ilmiah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu (1) faktor nonteknis mencakup sistematika penulisan dan (2) faktor teknis yang berkaitan dengan isi yang memperlihatkan keaslian gagasan yang didukung dengan argumentasi. Berdasarkan observasi siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 2 Genteng kurang paham dalam faktor nonteknis dalam penulisan karya ilmiah. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya ketuntasan siswa dalam menulis karya ilmiah yaitu kurang paham akan sistematika karya ilmiah, banyak menggunakan kalimat tidak efektif, kesalahan dalam menggunakan tanda baca, dan kesalahan dalam pemilihan kata baku.

Upaya yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan metode SAVI (*somatic, auditory, visual, dan intelligence*). SAVI merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggabungkan gerak fisik dengan kemampuan intelektual dan menggunakan semua indra. Unsur - unsur yang terdapat dalam SAVI adalah *Somatic*, yaitu belajar dengan mencoba langsung. *Auditory*, yaitu mendengarkan penjelasan baru melalui lisan, komentar, dan kaset. *Visual*, yaitu belajar dengan membaca langsung teks tertulis yang jelas. *Intelligence* yaitu belajar dengan memecahkan masalah. Belajar bisa menjadi optimal jika empat unsur SAVI ada

dalam suatu peristiwa pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan dua masalah yaitu bagaimanakah penerapan metode SAVI pada pembelajaran menulis karya ilmiah kelas di XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng ? dan bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 2 setelah diterapkannya metode SAVI? Tujuan dari penelitian ini adalah penerapan metode SAVI pada pembelajaran menulis karya ilmiah di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng dan peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI setelah diterapkannya metode SAVI.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng yang beralamatkan di Jalan Pandan Desa Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gaenap tahun pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas XI IPA 1 dengan rincian 9 laki-laki dan 21 perempuan.

Data dalam penelitian ini yaitu : (1) tingkat perhatian, antusias, serta perilaku guru dan siswa selama pembelajaran menulis makalah ilmiah metode SAVI; (2) pendapat guru dan siswa tentang penerapan metode SAVI dalam pembelajaran makalah ilmiah dan (3) angka hasil penskoran atau penilaian siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng Banyuwangi tahun pelajaran 2013/2014. Sumber data dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng Banyuwangi tahun pelajaran 2013/2014.

Kriteria penilaian keterampilan menulis makalah ilmiah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng adalah sebagai berikut :

Keterangan	Skor Maksimal
Tema	5
Sistematika	5
Tanda Baca	5
Kata Baku	5
Kalimat Efektif	5

Siswa dapat dikatakan tuntas apabila siswa mendapatkan nilai minimal 75 (sesuai dengan KKM

bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 2 Genteng). Pembelajaran dianggap tuntas secara klasikal jika sebanyak 70% siswa mencapai skor > 75 berdasarkan peraturan di SMA Negeri 2 Genteng.

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, prosedur penelitian ini terdiri atas tahapan-tahapan yang membentuk siklus dalam pelaksanaannya. Tahap-tahap tersebut, yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) observasi; dan 4) refleksi (Arikunto dkk, 2012:2). Apabila pada siklus pertama hasil belajar siswa belum tuntas secara klasikal maka akan dilanjutkan pada siklus ke-N.

## Hasil Penelitian

1. Penerapan metode SAVI dalam pembelajaran menulis makalah ilmiah:

### a. prasiklus

Pada tahap prasiklus ini, guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran menulis makalah ilmiah. Oleh karena itu, siswa terlihat kurang aktif dan tampak bosan dalam mengikuti pembelajaran menulis makalah ilmiah. Pada kegiatan ini, guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah serta menugasi siswa untuk menulis makalah ilmiah. Setelah itu guru menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis makalah ilmiah. Setelah materi selesai, guru menugasi siswa untuk membuat makalah ilmiah dengan tema yang telah ditentukan. Kegiatan ini berlangsung 50 menit. Pada saat penugasan, siswa tidak bersemangat dan lamban dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa justru ramai karena guru kurang memberikan bimbingan. Kegiatan tersebut membuat siswa tidak minat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis makalah ilmiah dengan menggunakan metode SAVI. Tindakan perbaikan menulis makalah ilmiah direncanakan dalam dua siklus.

### b. siklus I

Kegiatan siklus I merupakan usaha untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis makalah ilmiah dengan menerapkan metode SAVI. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti sedangkan yang bertindak observer teman sejawat dan guru bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajaran tersebut terdiri atas tiga tahap, yaitu: a) pendahuluan, b) inti, dan c) penutup.

#### (1) pendahuluan

Tahap pratulis dilaksanakan dalam waktu 10 menit. Kegiatan guru dalam pembelajaran menulis makalah ilmiah dengan menggunakan metode SAVI.

*Somatik* : Guru mengondisikan kelas agar siap menerima pelajaran. Kemudian melakukan pengecekan terhadap kehadiran siswa kehadiran. Guru melanjutkan dengan apersepsi kepada siswa.

*Auditory* : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menulis makalah ilmiah. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi menulis makalah ilmiah yang akan dipelajari. Setelah itu, siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi menulis makalah ilmiah. Guru menunjuk siswa untuk menceritakan pengalamannya ketika mengerjakan materi makalah ilmiah. Setelah itu, siswa mendengarkan masukan dari guru mengenai cara membuat makalah ilmiah. Setelah guru melakukan apersepsi, ada 2 siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi menulis makalah ilmiah. Penanya pertama bertanya, "Apa saja yang harus dicermati dalam menulis makalah ilmiah?". Disusul penanya kedua bertanya, "Apakah di dalam makalah ilmiah terdapat abstraksi?". Siswa kesulitan dalam merangkai kalimat efektif di dalam makalah ilmiah.

#### (2) inti

Tahap inti merupakan tahap proses menulis makalah ilmiah. Sebelum membagi ke dalam kelompok, guru memberikan tes kepada siswa. Tes tersebut berupa pilihan ganda berisi 14 soal. Siswa mengerjakan soal tersebut secara individu dalam waktu 10 menit. Kemudian guru mengajak siswa untuk berlatih membuat makalah ilmiah secara berkelompok.

*Somatik* : Siswa membentuk kelompok yang masing-masing terdiri atas 5 siswa, sehingga terdapat 6 kelompok pada kelas tersebut. Setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mengidentifikasi tema, sistematika, penggunaan kalimat efektif, tanda baca, dan kata baku pada makalah ilmiah. Selanjutnya, siswa mendiskusikan hasil identifikasi makalah ilmiah itu dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil identifikasi makalah ilmiah tersebut di depan kelas secara bergantian.

*Auditory* : Guru menjelaskan lebih lanjut mengenai materi makalah ilmiah kepada siswa. Setelah menjelaskan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Guru menerangkan tugas kepada seluruh kelompok untuk mengidentifikasi tema, sistematika, penggunaan kalimat efektif, tanda baca, dan kata baku dalam makalah ilmiah. Guru membimbing siswa yang belum mengerti terkait soal tersebut. Guru menjelaskan tentang tugas membuat makalah ilmiah dengan kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang.

*Visual* : Guru menyampaikan materi dengan *powerpoint* saat pembelajaran. Media *powerpoint* digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Selain itu, guru memperlihatkan contoh makalah ilmiah kepada siswa. Penyampaian materi dan penyajian contoh makalah itu diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi, dan

mendorong siswa untuk bertanya mengenai suatu hal yang belum dipahami. Siswa mengerjakan tugas dari guru untuk mengidentifikasi makalah ilmiah. Siswa mencermati presentasi dari setiap kelompok dari hasil mengidentifikasi makalah ilmiah. Setelah itu, siswa membuat makalah ilmiah dengan kelompok yang berisikan 2 orang anggota.

*Intelektual* : Siswa mengerjakan soal pilihan ganda secara individu sebelum tugas kelompok diberikan. Siswa mengerjakan tugas mengidentifikasi makalah ilmiah melalui kegiatan diskusi dengan anggota kelompoknya. Selanjutnya, siswa berdiskusi dan membuat makalah ilmiah dengan kelompok kecil yang berisikan 2 orang.

### (3) penutup

Tahap penutup ini dilaksanakan setelah tahap inti sebagaimana dipaparkan di atas. Sebelum menutup pembelajaran, guru dan siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan. Aspek yang direfleksikan adalah manfaat menulis makalah ilmiah yang dapat digunakan dalam menyusun laporan kegiatan ataupun penelitian. Makalah ilmiah tersebut dapat memberikan informasi kepada siswa dan guru mengenai hal-hal yang telah dikerjakan dan diteliti. Berdasarkan kesimpulan pembelajaran, siswa masih belum memahami bagaimana menulis makalah ilmiah secara benar, terutama bagaimana menyusun kalimat efektif dalam makalah ilmiah. Tahap ini berlangsung sekitar 5 menit.

### c. siklus II

Kegiatan siklus II merupakan perbaikan dari kegiatan siklus I. Kegiatan pembelajaran tersebut melalui tiga tahap, yaitu:

#### (1) pendahuluan

Tahap pratulis ini dilaksanakan dalam waktu 10 menit. Siklus II, guru menggunakan metode SAVI dalam pembelajaran menulis makalah ilmiah.

*Somatik* : Guru mengondisikan kelas agar siswa siap menerima pelajaran, dan mengecek kehadiran siswa. Guru melanjutkan dengan apersepsi. Guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan tentang materi yang kemarin telah diajarkan. Guru menunjuk siswa untuk menceritakan pengalamannya ketika mengerjakan tugas membuat makalah ilmiah.

*Auditory* : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menulis makalah ilmiah. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi menulis makalah ilmiah. Setelah itu, siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi menulis makalah ilmiah. Siswa menceritakan pengalamannya ketika mengerjakan tugas membuat makalah ilmiah. Guru menyampaikan hasil tes pilihan ganda yang didapatkan siswa.

Siswa mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi menulis makalah ilmiah, seperti: bagaimana menulis daftar pustaka yang diambil dari internet, berapa jumlah halaman yang ideal pada makalah, bagaimana menulis daftar pustaka dari koran atau kliping, dan apakah kata *dengan* dapat ditaruh di awal paragraf. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibahas setelah guru mengulas tugas siswa.

#### (2) inti

Tahap-tahap yang dilakukan siswa sama seperti hal siklus I. Tahap saattulis inti dalam pembelajaran menulis makalah ilmiah dengan menggunakan metode SAVI.

*Somatik* : Siswa membentuk kelompok seperti pada siklus I. Guru membagikan lembaran yang digunakan untuk menulis karya ilmiah pada setiap kelompok. Siswa mendapatkan tugas untuk menulis gagasan berdasarkan tema yang telah ditentukan. Siswa mengerjakan tugas dari guru secara berkelompok. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya. Guru memantau aktivitas diskusi setiap kelompok. Guru menunjuk setiap kelompok untuk membacakan gagasan dari hasil kerja kelompok. Siswa memperhatikan hasil presentasi dari setiap kelompok. Guru memberikan penilaian dan masukan terhadap tugas kelompok yang telah dikerjakan siswa.

*Auditory* : Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi penulisan makalah ilmiah. Aspek-aspek yang disampaikan guru meliputi: tema, sistematika, tanda baca, kata baku, dan kalimat efektif dalam penulisan makalah ilmiah. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan setiap kelompok agar siswa memahami tugas yang diberikan guru, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat makalah ilmiah setelah mengerjakan tugas kelompok. Guru juga menekankan poin-poin yang akan dinilai dalam tugas membuat makalah ilmiah kelompok kecil.

*Visual* : Siswa mengikuti pembelajaran penulisan makalah ilmiah dengan memerhatikan materi yang ditayangkan pada *powerpoint*. Guru memberikan penjelasan tentang beberapa aspek yang akan dinilai dalam membuat makalah ilmiah dengan *powerpoint*. Guru memberikan contoh makalah untuk telah sesuai dengan penilaian.

*Intelektual* : Siswa membuat dan menyusun gagasan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru

melalui kegiatan diskusi kelompok. Gagasan-gagasan tersebut disusun sedemikian rupa menjadi sebuah makalah ilmiah.

(3) Penutup

Tahap ini dilaksanakan setelah tahap saattulis. Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dialami siswa. Refleksi yang dilakukan meliputi manfaat pembelajaran menulis makalah ilmiah serta kesimpulan materi yang telah disampaikan. Terdapat 2 siswa yang berani menyimpulkan pembelajaran serta menjelaskan manfaat menulis makalah ilmiah. Tahap ini dilaksanakan selama 15 menit.

2. Pembahasan Menulis Makalah Ilmiah Setelah Penerapan Metode SAVI

Keberhasilan siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru dapat dilihat dari hasil kerja siswa. Siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng dapat dikatakan tuntas belajar secara individu jika mencapai nilai  $\geq 75$  % dan siswa dinyatakan tuntas belajar secara klasikal jika mencapai 70% dari seluruh jumlah siswa. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada observasi awal, maka dapat dipaparkan menjadi dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Hasil belajar siswa sebelum penerapan SAVI dapat diamati pada tabel berikut.

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
< 75	21	30%
$\geq 75$	9	70%
Jumlah	30	100%

a. Siklus I

Setelah dilakukan tindakan pertama atau siklus I, diharapkan hasil belajar akan meningkat dari prasklus. Hasil belajar pada siklus I dapat dilihat dalam bentuk tabel.

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
< 75	16	53%
$\geq 75$	14	47%
Jumlah	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan nilai  $\geq 75$  sebanyak 16 orang atau sebesar 53% dari total siswa. Kemudian, 14 siswa lagi belum mencapai nilai ketuntasan atau  $\leq 75$ . Jadi, secara klasikal kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng dalam menulis karya ilmiah belum mencapai ketuntasan belajar karena hanya mencapai 53% siswa yang tuntas. Berdasarkan peraturan di SMA Negeri 2 Genteng, kelas yang dianggap tuntas jika 70% siswa mencapai nilai  $\geq 75$ . Akan tetapi, jika dibandingkan dengan hasil belajar sebelum tindakan sudah ada peningkatan dari 9 siswa atau 30% mendapat nilai  $\geq 75\%$  meningkat menjadi 16 siswa atau 53%.

b. Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Oleh karena itu, dilakukan upaya perbaikan hasil belajar pada siklus II. Berikut ini adalah hasil belajar siswa pada siklus II.

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
< 75	6	20%
$\geq 75$	24	80%
Jumlah	30	100%

Tabel menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai ketuntasan  $\geq 75$  sebanyak 24 orang atau 80% dari total 30 siswa. Sisanya sebanyak 6 orang atau 20% yang belum mampu memperoleh nilai ketuntasan belajar. Jadi, secara klasikal pembelajaran menulis karya ilmiah di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng sudah mencapai ketuntasan nilai belajar sebesar 80% dari jumlah siswa. Berdasarkan peraturan di SMA Negeri 2 Genteng, pembelajaran dinyatakan tuntas jika nilai ketuntasan siswa mencapai 75% dari jumlah siswa. Kegiatan perbaikan yang dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siklus II, ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sudah terpenuhi yaitu 80% dari 30 siswa.

Berikut ini perbandingan hasil belajar siswa mulai dari siklus I dengan siklus II.

Perolehan Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase

	Siswa		Siswa	
≥ 75	16	53%	24	80%
<75	14	47%	6	20%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tahap siklus I ke siklus II. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAVI dapat meningkatkan keterampilan menulis makalah ilmiah.

### 3. Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa pada Setiap Aspek Menulis Makalah Ilmiah

Nilai rata-rata pada setiap aspek menulis karya ilmiah siswa kelas XI IPA 1 mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap aspek menulis karya ilmiah pada siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Tema	4,6	4,8
2	Sistematika	2,8	3,4
3	Kata Baku	4	4,5
4	Tanda Baca	3,7	4
5	Kalimat Efektif	2,4	2,7

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa mengalami peningkatan pada semua aspek. Aspek yang paling dikuasai siswa adalah tema dan kata baku. Aspek yang masih belum dikuasai siswa adalah aspek sistematika dan kalimat efektif.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu:

a. Penerapan metode SAVI dapat meningkatkan keterampilan menulis makalah ilmiah sebagai berikut. (1) guru menjelaskan materi kepada siswa. (2) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok; (3) guru topik makalah ilmiah kepada siswa; (4) siswa menuliskan gagasan secara berkelompok; (5) siswa membentuk pasangan di dalam kelompok; (6) siswa membuat kerangka makalah ilmiah

perpasangan; (7) siswa menulis makalah ilmiah secara perpasangan. Kegiatan- kegiatan tersebut berjalan lancar dan menunjukkan adanya perkembangan dari siklus I ke siklus II. Perkembangan tersebut tidak hanya hasil belajar siswa tetapi juga aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Siswa juga menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual. Setelah penerapan metode SAVI, keterampilan siswa dalam menulis makalah ilmiah pada kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng mengalami peningkatan. Hal itu terbukti dari hasil belajar siswa pada siklus I dengan 53% atau 16 siswa yang tuntas kemudian meningkat menjadi 80% atau 24 siswa yang tuntas pada siklus II. Hasil belajar siswa tersebut telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMA Negeri 2 Genteng. Hal itu ditunjang dengan keberhasilan guru dalam menerapkan metode SAVI ketika proses pembelajaran menulis makalah ilmiah. Terdapat peningkatan keterampilan siswa dalam menulis makalah ilmiah setelah diterapkan metode SAVI. Hasil belajar siswa meningkat dari 53% atau 16 siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 80% atau 24 siswa yang tuntas pada siklus II.

b. Penerapan metode SAVI dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis makalah ilmiah. Hal tersebut dapat diketahui dari adanya peningkatan keterampilan siswa berdasarkan aspek tema, ketepatan sistematika, penggunaan tanda baca, pemilihan kata baku, dan kalimat efektif pada makalah ilmiah yang disusun siswa dari siklus I ke siklus II. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai penerapan metode SAVI dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Genteng tahun pelajaran 2013–2014.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran kepada beberapa pihak yaitu: a) bagi guru bahasa Indonesia, berdasarkan peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diterapkan metode SAVI, disarankan untuk menerapkan metode tersebut pada keterampilan berbahasa yang lain di kesempatan yang berbeda, b) bagi peneliti lain yang sebidang ilmu, disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian tindakan kelas dengan variasi metode SAVI pada pembelajaran, c) bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, disarankan agar hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai referensi untuk dijadikan bahan diskusi pada mata kuliah Strategi Pembelajaran.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Anita Widjajanti, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Anggota atas bimbingan yang telah diberikan untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini serta almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang penulis banggakan.

**Daftar Pustaka**

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Hartanto, Rudi. 2014. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva

Hermawan, Denies. 2011. *Penerapan Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Dinas Kelas VII Semester Genap SMPN 2 Lumajang 2011/2012*. Tidak Diterbitkan: Universitas Jember

Sarwono, Jonathan. 2010. *Pintar Menulis Karangan Ilmiah Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: Andi

